

Master Section

Panduan Modul: Master Section

Lokasi Modul

Pengaturan > Produksi > Master Section

Tujuan Modul

Modul **Master Section** digunakan untuk mendefinisikan area kerja atau tahapan fungsional di dalam rantai produksi. Setiap *section* (seksi) merepresentasikan sebuah pusat kegiatan di mana sekelompok operasi atau aktivitas produksi tertentu dilakukan. Modul ini berperan penting untuk mengelompokkan kegiatan produksi, yang nantinya menjadi dasar dalam pembuatan *Routing* (alur proses) dan definisi *Work Center* (pusat kerja).

1. Tampilan Utama (Daftar Section)

Halaman utama menampilkan daftar semua *section* produksi yang telah terdaftar di dalam sistem.

Penjelasan Tampilan

- **Filter:** Memungkinkan pencarian *section* spesifik berdasarkan **Kode Section**.
- **Tabel Daftar Section:**
 - **Kode Section:** Kode unik untuk setiap *section* (contoh: BPRO, WPRO, CPRO).

- **Nama Section:** Nama deskriptif untuk area atau fungsi tersebut (contoh: *Biscuit Production*, *Wafer Production*).
- **Section Kegiatan:** Menampilkan daftar kegiatan produksi yang dilakukan di dalam *section* tersebut.
- **Tombol Aksi:**
 - **Tambah Section:** Membuka form untuk membuat *section* baru.
 - **Hapus Section:** Untuk menghapus *section* yang dipilih.

2. Halaman Tambah Section

Formulir ini digunakan untuk mendefinisikan *section* baru dan mengalokasikan kegiatan apa saja yang menjadi bagian dari *section* tersebut.

Penjelasan Tampilan

- **Kode, Nama, & Deskripsi Section:** Field untuk mendefinisikan identitas dan penjelasan mengenai *section*.
- **Kegiatan:** Ini adalah fitur inti dari modul. Terdapat dua kotak daftar (*list box*):
 - **Kotak Kiri:** Menampilkan semua kegiatan yang tersedia dari **Master Kegiatan**.
 - **Kotak Kanan:** Menampilkan kegiatan yang telah dipilih untuk menjadi bagian dari *section* yang sedang dibuat.

- **Tombol >>** dan **<<**: Digunakan untuk memindahkan kegiatan dari daftar tersedia ke daftar yang dialokasikan, dan sebaliknya.
- **Tombol Aksi: Simpan** untuk menyimpan data dan **Batal** untuk kembali.

3. Langkah-langkah Membuat Section Baru

1. Pastikan semua kegiatan produksi yang relevan sudah dibuat terlebih dahulu di modul **Master Kegiatan**.
2. Dari halaman utama, klik tombol **Tambah Section**.
3. Isi **Kode Section**, **Nama Section**, dan **Deskripsi**.
4. Pada bagian **Kegiatan**, pilih satu atau lebih kegiatan dari kotak sebelah kiri.
5. Klik tombol **>>** untuk memindahkan kegiatan yang dipilih ke kotak sebelah kanan.
6. Klik **Simpan**.

4. Alur Kerja & Proses Bisnis Terintegrasi

- **Membangun *Work Center***: Sebuah *Section* adalah komponen kunci dalam mendefinisikan *Work Center* (Pusat Kerja). *Work Center* adalah gabungan dari *Section* (di mana pekerjaan dilakukan), *Mesin (Master Mesin)*, dan *Tenaga Kerja (Master Kelompok Kerja)*.

- **Dasar Pembuatan *Routing*:** *Routing* atau alur proses produksi adalah urutan dari berbagai kegiatan. Dengan adanya *section*, *routing* menjadi lebih spesifik. Contoh:
 - *Routing* produk "Wafer Cokelat" adalah: Kegiatan Formulasi (di *Section* Formulasi) -> Kegiatan Wafer (di *Section* Wafer Production) -> Kegiatan Pengepakan (di *Section* Pengepakan).
- **Perencanaan dan Penjadwalan Produksi:** Saat sistem menjadwalkan *Work Order*, ia akan mengalokasikan sumber daya (mesin dan tenaga kerja) yang berada di dalam *section* yang tepat sesuai dengan urutan kegiatan di *Routing*.
- **Akuntansi Biaya:** Biaya *overhead* dapat diakumulasikan per *section*. Dengan mengetahui kegiatan apa saja yang dilakukan di sebuah *section*, biaya yang terjadi di *section* tersebut (listrik, sewa, dll.) dapat dialokasikan secara lebih akurat ke produk yang melewatinya.

5. Tips & Catatan Penting

- Struktur *section* harus mencerminkan tata letak fisik atau alur proses logis di rantai produksi Anda.
 - Modul ini memiliki ketergantungan yang kuat pada **Master Kegiatan**. Pastikan *master* kegiatan sudah lengkap sebelum mendefinisikan *section*.
 - Pengelolaan modul ini idealnya dilakukan oleh tim *PPIC* (*Production Planning and Inventory Control*) atau *Industrial Engineering* yang bertanggung jawab merancang dan mengoptimalkan proses produksi.
-

Revision #2

Created 20 October 2025 09:18:16 by Sayu

Updated 23 October 2025 08:56:39 by Sayu